

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menemukan atau menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan analisis tentang proses dan faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pramuka untuk menambah minat belajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bluluk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka untuk Menambah Minat Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Bluluk. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti. Hal ini karena nilai-nilai luhur dalam pramuka (tri satya dan dasa dharma) sejalan dengan materi yang diajarkan dalam kedua mata pelajaran tersebut. Kegiatan pramuka memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Ekstrakurikuler pramuka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa. Namun, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak untuk mengatasi kendala yang ada dan memaksimalkan manfaat dari kegiatan ini.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka untuk Menambah Minat Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan

Budi Pekerti Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Bluluk. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pramuka dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Faktor pendukungnya meliputi dukungan sekolah (fasilitas, integrasi kurikulum, keterlibatan orang tua), dan instruktur pramuka yang berkualitas. Namun, alokasi waktu yang terbatas, minat siswa yang rendah, dan fasilitas yang tidak memadai menghambat efektivitas program. Kolaborasi antara sekolah, instruktur, dan orang tua sangat penting untuk memaksimalkan potensi pramuka. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya dan mengembangkan model implementasi yang lebih efektif. Perlu ada upaya bersama dari berbagai pihak untuk mengatasi kendala yang ada dan memaksimalkan manfaat dari kegiatan ini.

B. Saran

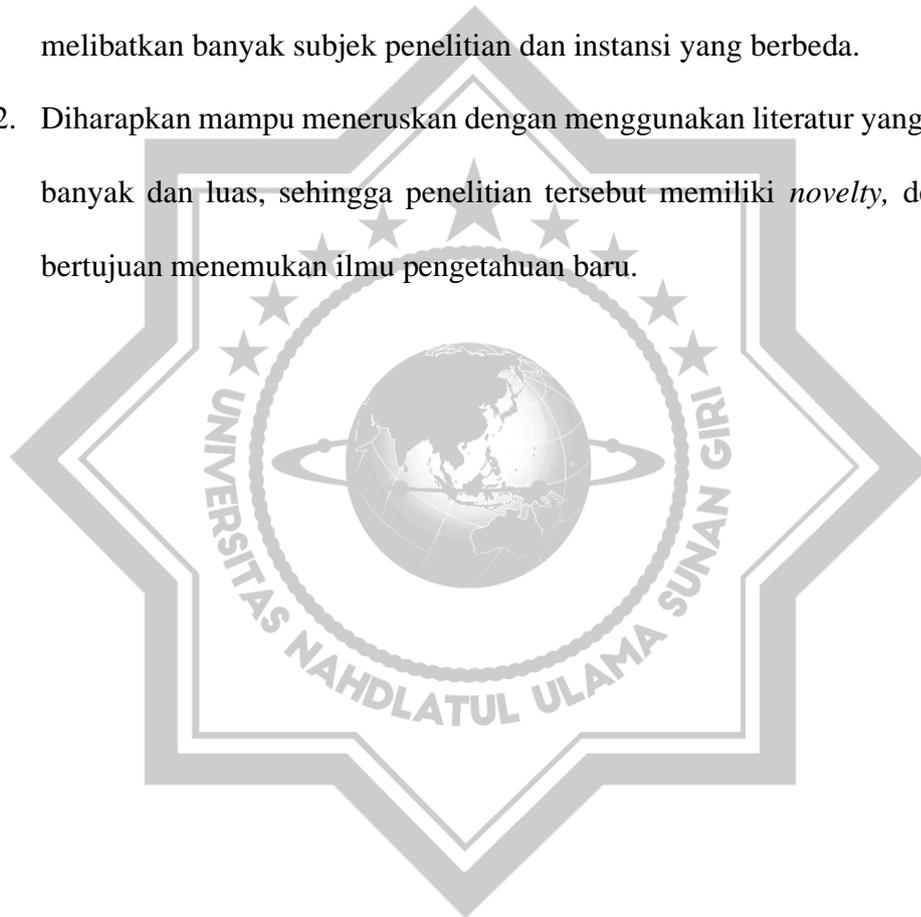
Penelitian yang baik adalah penelitian yang diselesaikan, maka penelitian harus mempunyai keseriusan dalam mengerjakannya, sehingga penelitian itu akan memberikan manfaat ilmu pengetahuan bagi perseorangan, masyarakat maupun instansi. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan kepala sekolah memberikan motivasi kepada siswa mengenai ekstrakurikuler pramuka.
2. Melakukan pembinaan terhadap pembina pramuka seperti halnya mengikuti pelatihan-pelatihan pramuka.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana, dan juga pembaruan alat yang digunakan dalam kegiatan pramuka yang sudah rusak.

4. Kegiatan pramuka di tambah menjadi dua hari dalam seminggu agar manfaat yang diberikan dapat diserap dengan baik.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam, dapat dilakukan juga dengan menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan banyak subjek penelitian dan instansi yang berbeda.
2. Diharapkan mampu meneruskan dengan menggunakan literatur yang lebih banyak dan luas, sehingga penelitian tersebut memiliki *novelty*, dengan bertujuan menemukan ilmu pengetahuan baru.



UNUGIRI